

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1) Nilai Pancasila di Dusun So'ongan yang berhubungan dengan guru ngaji

Nilai Pancasila yang terkait dengan peran guru ngaji meliputi Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, serta persatuan. Guru ngaji di So'ongan mengajarkan agama kepada anak-anak dan aktif dalam kegiatan sosial agama, seperti tahlil, sholawatan, dan kumpulan rutin seperti Kumpulan Nelayan Makmur dan Kumpulan Birukunan.

Peran guru ngaji dalam menjaga nilai kemanusiaan adalah dengan mengajarkan anak-anak tatakrama, dimana tatakrama yang diajarkan seperti bahasa halus *engghi-bhunten*, selain bahasa halus guru ngaji juga mengajarkan *pangapora* (permisi/*amit*) dan *ngendha'*.

Peran guru ngaji dalam menjaga nilai persatuan ialah dengan cara ikut andil pada aktivitas masyarakat Contoh gotong royong, kerja bakti, kifayah, selain ikut andil dalam merealisasikan kegiatan sosial tersebut, guru ngaji juga menggerakkan masyarakat untuk turut andil dalam kegiatan sosial, contohnya mengajak masyarakat untuk datang kerja bakti, mengajak masyarakat untuk tahlilan, ziarah dan kifayah.

2) Peran Guru Ngaji dalam Menjaga Nilai-nilai Pancasila di Dusun

So'ongan

Guru ngaji sebagai :

- a. Tokoh masyarakat (Orang yang disegani dan dihormati)
- b. Fasilitator (sebagai orang yang melengkapi kebutuhan santri dalam belajar Agama)
- c. Penggerak (menggerakkan masyarakat)
- d. Pendidik (orang yang mengajarkan agama dan mengajarkan karakter)
- e. Pelaksana(orang yang melaksanakan apa yang telah diajarkan)

Dari pernyataan yang telah penulis sebutkan dapat disimpulkan bahwa peranan guru ngaji dalam menjaga nilai-nilai Pancasila di dusun So'ongan adalah dengan mendidik, dan memfasilitasi anak-anak dalam belajar agama, selain mendidik guru ngaji juga melaksanakan apa yang telah diajarkan, guru ngaji juga memberikan contoh yang baik dengan cara melaksanakan sholat, puasa dan membaca Al-Qur'an, hal inilah yang kemudian akan di contoh oleh santri-santrinya. Selain mendidik agama guru ngaji juga mendidik karakter santrinya dengan cara mengajarkan dan membiasakan santri berhasa halus dan berperilaku sopan, perilaku ini tentu dilakukan juga oleh guru sebagai bentuk contoh kepada santrinya dan mengamalkan ilmunya.

Guru ngaji aktif dalam aktivitas sosial masyarakat, guru ngaji selalu berusaha menjadi orang yang senantiasa mengajak masyarakat

dalam berbuat sesuatu yang positif, seperti mengajak kerja bakti, kumpulan rutinan *rokat* desa, kifayah dan ziarah kubur, kegiatan sosial ini bertujuan menjaga kerukunan antar masyarakat dusun So'ongan.

2. Saran

1. Meningkatkan kerjasama antara guru mengaji dan sekolah formal di daerah setempat bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyeluruh dan saling mendukung. Tujuannya adalah menanamkan serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melibatkan komunitas dan tokoh masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kebudayaan guna memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat, sehingga tercipta kehidupan yang harmonis dan penuh toleransi.